

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU DI SMA AL ABIDIN
BILINGUAL BOARDING SCHOOL SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

SINTA DIAH AYU WANDANI

G 000 144 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI SMA AL ABIDIN *BILINGUAL BOARDING SCHOOL* SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Sinta Diah Ayu Wandani

NIM : G000144003

NIRM : 14/X/02.2.1/0173

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Mohammad Ali, M.Pd
NIDN. 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI SMA AL ABIDIN *BILINGUAL BOARDING SCHOOL* SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

Nama : Sinta Diah Ayu Wandani

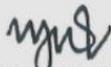
NIM : G000 144 003

NIRM : 14/X/02.2.1/0173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 22 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,

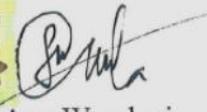

(Dr. Samsul Hidayat, M.Ag.)
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2019

METERAI
TEMPEL
ulis
CEDADAFF829735480
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sinta Diah Ayu Wandani
NIM.G000144003

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI

PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SMA AL ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Abstrak

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu untuk mencapai keberhasilan dari sebuah pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas diperlukan sebuah upaya peningkatan kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Berkenaan dengan hal ini kepala sekolah yang memiliki peran sebagai manager yaitu diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya secara profesional melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta merupakan salah satu sekolah terbaik menengah atas di Surakarta, yang mana peserta didiknya memiliki prestasi cukup membanggakan baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah apa upaya yang dilakukan kepala sekolah, serta apakah upaya yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru serta bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah, kemudian untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan kepala sekolah apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru, serta untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, kemudian pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan data kualitatif dalam bentuk narasi bukan berupa angka. Adapun langkah-langkahnya yaitu melalui proses pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulannya dengan menggunakan metode deduktif yaitu menjadikan teori sebagai kata kunci untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dengan cara teori disesuaikan dengan data. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru yaitu dengan mengadakan beberapa program diantaranya kegiatan pelatihan workshop, pembinaan keagamaan (mentoring), supervisi pembelajaran, menganjurkan guru mengikuti MGMP, pelatihan peningkatan bahasa Inggris guru (English Forum for Teacher), pendidikan lanjut, dan pemberian apresiasi atau reward bagi guru yang berprestasi. Diadakannya program tersebut oleh kepala sekolah tak terlepas dari kebutuhan serta harapan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kemudian untuk keadaan kompetensi pedagogik

gurunya cukup bagus hal tersebut dapat dibuktikan melalui prestasi akademik yang diraih peserta didiknya, sebagaimana hasil ujian Nasional peserta didiknya pada tahun pelajaran 2018/2019 untuk beberapa mata pelajaran mendapatkan nilai 100 atau nilai sempurna. Selanjutnya untuk kompetensi kepribadian gurunya juga cukup bagus yaitu berkepribadian arif, stabil, teladan dewasa, berwibawa, dan berakhlak mulia. Selain itu juga dapat dibuktikan dari kepribadian peserta didiknya yang ramah, disiplin, berakhlak mulia baik dengan sesama teman, guru atau pendidik, maupun dengan orang lain.

Kata Kunci: upaya kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru

Abstract

Teacher competence is one of the factors that can affect students' learning processes and outcomes. Therefore, to achieve the success of education to produce quality students, an effort is needed to improve teacher competencies including pedagogical and personality competencies. In this regard, principals who have the role of managers are expected to provide opportunities for teachers to be able to improve their abilities professionally through various training and education programs. Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta is one of the best high school in Surakarta, where students have quite outstanding achievements both in the academic and non-academic fields. The formulation of the problem of this research is what efforts are made by the principal, and whether the efforts made by the principal are in accordance with with pedagogical and teacher personality competency standards and how pedagogical and teacher personality competencies in Al Abidin Bilingual Boarding School Surakarta Senior High School 2018/2019. The purpose of this study is to describe the efforts made by school principals, then to identify the efforts made by school principals whether they are in accordance with pedagogical and teacher personality competency standards and to describe pedagogic competencies and teacher personality competencies at Al Abidin High School Bilingual Boarding School Surakarta. This research is a type of field research with a qualitative research approach to phenomenology, then collecting data using interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data analysis uses qualitative data in the form of a narrative rather than numbers. The steps are through the process of data collection, data reduction, data presentation, as well as concluding by using the deductive method of making theory as a keyword to understand a phenomenon that occurs through theory adjusted to the data. Based on the results of the analysis of research data, it can be concluded that the principal's efforts to improve pedagogical competence and teacher personality competency are by holding a number of programs including workshop training activities, religious guidance (mentoring), supervision of learning, encouraging teachers to take MGMP, training to improve English teachers (English Forum for Teacher), further education, and giving appreciation or rewards for teachers who excel. The principal's implementation of the program is inseparable from the needs and expectations of teachers in improving pedagogical and personality

competencies. Then for the state of pedagogical competence of the teacher, it is quite good, it can be proven through the academic achievements of the students, as the results of the National Examination of the students in the 2018/2019 academic year for some subjects get a score of 100 or perfect score. Furthermore, the teacher's competence is also quite good, name wise, stable, mature, dignified, and noble personality. It also can be proven from the personality of students who are friendly, disciplined, having good morals with fellow friends, teachers or educators, as well as with others.

Keywords : principal's efforts, pedagogic competencies, and teacher personality competencie

1. PENDAHULUAN

Guru ialah seorang pendik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menialai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah atas pada jalur pendidikan formal. Adapun dalalam melaksanakan tugasnya secara profesional guru memiliki standar kualifikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dimana guru profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani maupun rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Adapun kompetensi yang dimaksudkan ialah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi sendiri diartikan sebagai suatu kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik profesional.

Kompetensi guru sendiri merupakan salah satu hal pokok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari sebuah pendidikan, termasuk kompetensi pedagogik dan kompetensi keperibadian. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kompetensi kepribadian guru ialah kemampuan kepribadian guru yang arif, teladan, stabil, dewasa, berwibawa dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai keberhasilan dari sebuah pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik berkualitas secara akademik, kemampuan

(*skill*), emosional, moral dan spiritual, serta peserta didik yang siap hidup sebagai generasi penerus yang mampu menjawab tantangan zamannya, diperlukan sebuah upaya peningkatan kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, sebab proses belajar dan hasil belajar peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru. Sebagaimana guru yang berkompeten ialah guru yang mampu mengelola pembelajarannya dengan baik, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan tidak membosankan, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar pada tingkat yang optimal.

Berkenaan dengan hal tersebut kepala sekolah memiliki beberapa peran salah satunya yaitu sebagai manager yang berarti kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua guru secara merata dan berkeadilan, serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya secara profesional melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan.

Dari latar belakang diatas, penulis memilih subjek penelitian yaitu SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yang merupakan salah satu sekolah IT terbaik di Surakarta. Sebagaimana Mr. Imam Samodra, S.Si, selaku kepala sekolah, beliau selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didiknya dengan berbasis IT dan *bilingual* guna mencetak generasi unggul dalam bidang akademik maupun non akademik yang berkarakter Islami, serta untuk menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan masuk di perguruan tinggi favorit dalam maupun luar negeri. Berdasarkan hal tersebut salah satunya beliau melakukan upaya peningkatan kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru. Berdasarkan hal tersebut judul dari penelitian ini ialah “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

Merujuk pada topik bahasan yang telah ditetapkan, maka rumusan masalahnya yaitu; apa upaya yang dilakukan kepala sekolah SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru ?, apakah upaya yang dilakukan kepala sekolah SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta sudah sesuai dengan standar

kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru ?, serta bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta ?. Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah, selanjutnya untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan kepala sekolah apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru, serta untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta.

Adapun dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang mana datanya diperoleh penulis melalui pengkajian secara langsung dari lapangan. selanjutnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu studi yang mempelajari suatu fenomena atau segala hal yang muncul dalam pengalaman seseorang. Untuk tempat penelitiannya yaitu di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yang terletak di Jl. Tarumanegara III, Desa/ Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, dengan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah dan beberapa guru SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta.

Kemudian untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan data kualitatif dalam bentuk narasi bukan berupa angka. Adapun langkah-langkahnya yaitu melalui proses pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulannya dengan menggunakan metode deduktif yaitu menjadikan teori sebagai kata kunci untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dengan cara teori disesuaikan dengan data.

2. METODE

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam menggali informasi terkait suatu masalah yang ingin dipecahkan. Metode penelitian mencakup uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta berlokasi di Jl. Tarumanegara 3, Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten/ Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* atau yang disingkat SMA ABBS merupakan SMA *bilingual* yang menerapkan sistem pembelajaran dengan menggunakan bahasa pengantarnya yaitu Bahasa Inggris untuk seluruh mata pelajarannya kecuali untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, begitupula untuk buku pegangan guru dan buku pegangan siswanya menggunakan bahasa Inggris.

SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta didirikan oleh Yayasan Al Abidin yang mulanya yayasan tersebut mendirikan TK Internasional, kemudian setelah meluluskan lulusan TK disusul mendirikan SD, selanjutnya SMP yang berhasil mencetak lulusan dengan segudang prestasi yang telah dicapai, kemudian dengan penuh semangat dan dedikasi maka mulailah Yayasan Al Abidin menyelenggarakan SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan berbasis *bilingual* dan Islam Terpadu (IT), adapun tujuannya yaitu guna dapat mencetak lulusan/ generasi unggulan yang berkarakter Islami, dan SK izin operasional turun tepatnya pada tanggal 30 Januari 2014, serta pada tahun 2016 SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta mendapatkan akreditasi A hingga saat ini. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya untuk laki-laki dan perempuannya tidak dijadikan satu, akan tetapi dipisah. Untuk gedung putra berada disebelah utara dengan berlantai 3 terpisah dengan gedung putri yang berada disebelah utara dengan berlantai 3 juga. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta menerapkan sistem *Full Day School*.

Adapun Visi SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta ataupun cita-cita yang hendak dicapai yaitu “Mewujudkan generasi yang cemerlang dalam karya serta unggul dalam bahasa dan agama”, serta memiliki Misi yaitu : *Pertama*, mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis. *Kedua*, membangun konsep diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. *Ketiga*, menerapkan prinsip *active*

learning berbasis IT dan penerapan *bilingual*. *Keempat*, mengintegrasikan dan mewujudkan nilai agama dalam kehidupan siswa. *Kelima*, menjalin hubungan kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional. *Keenam*, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan belajar mengajar, dan *ketujuh*, meningkatkan kesadaran berbudaya lingkungan kepada seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, upaya yang dilakukan kepala sekolah SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru ialah dengan mengadakan beberapa program kegiatan pelatihan dan anjuran diantaranya: *pertama*, workshop, yaitu kegiatan pelatihan yang mana guru dihadapkan dengan praktek langsung tidak hanya teori, seperti membuat program tahunan (prota), membuat program semester (promes), pelatihan menyusun RPP, pelatihan pembuatan soal-soal untuk evaluasi pembelajaran peserta didik, dan sebagainya menyesuaikan dengan kebutuhan guru-gurunya. Adapun workshop di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta dilaksanakan setiap akan dimulainya semester baru, pelaksanaannya bisa tiga atau empat hari atau bisa satu pekan menyesuaikan keadaan. Selain itu dalam kegiatan workshop selalu ada penampilan *best practice* guru, yang mana guru yang dinilai baik dalam melaksanakan proses pembelajaran diminta memberikan contoh mengajar kepada para guru yang lainnya.

Kedua, guru diharuskan mengikuti forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), tujuannya agar para guru dapat saling bertukar informasi maupun pengalaman ketika mengajar, sharing berbagai masalah yang dialami ketika mengajar, selain itu pula guru dapat saling belajar atau melakukan diskusi terkait penyusunan silabus, RPP, menganalisis kurikulum, dan sebagainya.

Ketiga, Supervisi Pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru ketika mengajar, termasuk kemampuan dalam mengkondisikan kelas, kesiapannya dalam mengajar, ketepatan dalam menggunakan metode pembelajaran dan ketepatan waktu dalam melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, kemudian tutur bahasa serta sikapnya, dan sebagainya yang

berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta membentuk tim supervisi pembelajaran yang beranggotakan enam guru senior, masing-masing guru tersebut ditugaskan mengsupervisi empat hingga enam guru, dengan model kunjungan kelas atau observasi terjadwal dan mendadak, dengan cara masuk kekelas ataupun diluar kelas tanpa sepengetahuan guru, sebagaimana di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta supervisi pembelajaran dilakukan minimal dua kali dalam satu semester. Setelah melakukan supervisi dan mendapatkan hasil kepala sekolah dan timnya akan mengadakan pertemuan atau rapat untuk membahas RTL (rencana tindak lanjut), adapun tindak lanjut dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru secara personal dengan memanggil guru keruangnya untuk diberikan arahan dan bimbingan.

Keempat, peningkatan bahasa Inggris guru (*English Forum for Teacher*), merupakan salah satu program kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun yang mengisi atau yang memberi pelatihan yaitu dari pihak Yayasan bagian tim penjaminan mutu SDM di bagian bahasa Inggris. Pelaksanaannya setiap hari Jum'at jam 07.30 sampai jam 09.00. Adapun pelatihannya itu macam-macam, terkadang terkait *gramer*, *ielts* dan sebagainya, selain itu juga setiap satu tahun sekali diadakan tes *ielts* bagi para guru.

Kelima, menganjurkan pendidikan lanjut, sebagaimana guru-guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta terbilang masih muda-muda, sehingga kepala sekolah memberikan motivasi dengan menganjurkan guru untuk pendidikan lanjut. Pendidikan lanjut yaitu guru melanjutkan setudinya kejenjang berikutnya agar wawasan keilmuannya semakin bertambah, seperti yang masih D3 melanjutkan studi S1, dan S1 melanjutkan studi S2 baik melalui jalur beasiswa ataupun mandiri dan baik di universitas swasta ataupun negeri yang terpenting mereka bisa memanagemen waktunya ataupun bisa menyesuaikan dengan jadwal mengajarnya disekolah.

Keenam, pemberian apresiasi atau reward kepada guru yang berprestasi, baik berprestasi dalam bidang akademik ataupun bagus dalam mengelola

pembelajaran peserta didik. Adapun tujuannya dari pemberian *reward* yaitu untuk memotivasi para guru agar semakin meningkatkan kompetensinya agar menjadi lebih baik lagi. Serta *ketujuh* ialah program mentoring (kegiatan pembinaan keagamaan). Mentoring yaitu guru-guru dikelompokkan dan membentuk halaqoh. Kelompok mentoring guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta ada 5 kelompok, 2 kelompok guru putra dan 3 kelompok guru putri, yang mana setiap halaqoh dipandu oleh satu pemateri yaitu guru yang sudah senior yang diberi tugas oleh yayasan Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta. Untuk pelaksanaan mentoring guru putri yaitu setiap hari Jum'at waktu guru-guru putra Jum'atan, dan untuk guru putra yaitu dilaksanakan setiap hari Selasa/Kamis. Adapun kegiatan mentoring diantaranya, pertama membaca Al-Qur'an, untuk pembahasannya mencakup keagamaan, kemudian ada pemberian motivasi atau kerohanian kepada guru-guru agar menjadi seorang guru yang bermanfaat bagi peserta didiknya dan layak menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta, kepala sekolah mengadakan program tersebut berdasarkan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru yang telah ditetapkan. Seperti halnya program peningkatan bahasa Inggris guru (*English Forum for Teacher*), diadakan karena sekolah menerapkan sistim *bilingual* pada seluruh mata pelajarannya, kecuali mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, sehingga kemampuan bahasa Inggris guru sangat dituntut. Selanjutnya workshop pelatihannya seperti pembuatan soal-soal untuk menilai dan mengevaluasi pembelajaran peserta didik, kemudian supervisi dibutuhkan pula bagi guru sebagai bahan evaluasi bagi guru sendiri guna peningkatan kemampuan dalam mengajar. Kemudian mentoring sebagai pembinaan keagamaan guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan dapat meningkatkan kepribadian pendidik menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik, serta untuk program yang lain pula diadakan berdasarkan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru. Sebagaimana pernyataan dari beberapa guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta, bahwa program-program yang diadakan oleh kepala

sekolah selama ini sudah cukup bagus dan bisa dikatakan sudah cukup membantu para guru disana dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Sebagaimana salahsatunya program peningkatan bahasa Inggris (*English Forum for Teacher*) itu sangat dibutuhkan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guna pembelajaran, mengingat SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta menerapkan *bilingual* dalam seluruh pembelajarannya kecuali mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Selain itu program-program yang selama ini diadakan dan anjuran yang diberikan kepala sekolah dapat berjalan sesuai jadwal semestinya, dan juga dapat diikuti oleh seluruh guru SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta.

Kompetensi pedagogik guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta cukup bagus dilihat berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu : *pertama*, mampu memahami karakter peserta didik; *kedua*, mampu mengembangkan kurikulum dan silabus; *ketiga*, mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; *keempat*, mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik; *kelima*, mampu berkomunikasi dengan peserta didik; *keenam*, mampu mengembangkan kompetensi peserta didik; dan *ketujuh*, mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran peserta didik.

Adapun kompetensi pedagogik guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta dapat dibuktikan dengan prestasi akademik yang diraih peserta didiknya. Sebagaimana hal tersebut sesuai dengan Misi SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yaitu “mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis”.

Kemudian untuk kompetensi kepribadian guru juga bagus dilihat berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu berkepribadian arif, stabil, teladan dewasa, berwibawa, dan berakhlak mulia. Sebagaimana dapat dibuktikan dari kepribadian peserta didiknya yang ramah, disiplin, berakhlak mulia baik dengan sesama teman, guru atau pendidik, maupun dengan orang lain. Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan Misi SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yaitu “mengintegrasikan dan mewujudkan nilai agama dalam kehidupan peserta didik”.

4. PENUTUP

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru yaitu dengan mengadakan beberapa program kegiatan pelatihan dan anjuran diantaranya : workshop, peningkatan bahasa Inggris guru (*English Forum for Teacher*), supervisi pembelajaran, mentoring, menganjurkan guru mengikuti MGMP, menganjurkan guru melanjutkan pendidikan, serta memberikan reward atau apresiasi kepada guru yang berprestasi.

Program yang diadakan kepala sekolah SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru diantaranya workshop, peningkatan bahasa Inggris guru (*English Forum for Teacher*), supervisi pembelajaran, mentoring, MGMP, menganjurkan pendidikan lanjut, dan memberi reward bagi guru yang berprestasi, selama ini bisa dikatakan sudah cukup sesuai dengan standar kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru. Selain itu program yang diadakan dan anjuran yang diberikan tersebut hingga saat ini dapat berjalan dengan baik berdasarkan jadwal semestinya dan dapat diikuti oleh SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta.

Kompetensi pedagogik guru di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta cukup bagus dilihat berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagaimana dapat dibuktikan dengan prestasi akademik yang diraih peserta didiknya. Sebagaimana hal tersebut sesuai dengan Misi SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yaitu “mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis.”

Kemudian untuk kompetensi kepribadian guru juga cukup bagus dilihat berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagaimana dapat dibuktikan dari kepribadian peserta didiknya yang ramah, disiplin, berakhlak mulia baik dengan sesama teman, guru atau pendidik, maupun dengan orang lain. Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan Misi SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta yaitu “mengintegrasikan dan mewujudkan nilai agama dalam kehidupan peserta didik”

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Antonius. 2016. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika Dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiyah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmasari, Sri. 2014. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Falah Desa Bukit Kertai Kecamatan Rumibo Jaya*. Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau. (<http://repository.uin-suska.ac.id/6220/>), diakses pada 14 Agustus 2018.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Darmasari, Sri. 2014. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Falah Desa Bukit Kertai Kecamatan Rumibo Jaya*. Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau. (<http://repository.uin-suska.ac.id/6220/>), diakses pada 12 November 2018.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depatemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Omar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar: Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Provesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iriani, Ade. 2018. *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Karangturi Semarang*, Tesis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. (<http://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/938/1075>), diakses pada 16 November 2018.
- Irwantoro, Nur., dan Suryana, Yusuf. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswarno, E. 2009. *Metodologi penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian Fenomena Pengemis Kota Bandung*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Kadarisman. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. 2008. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Taniredja, Tukiran., Sumedi, Pudjo., dan Abduh, Muhammad. 2015. *Guru Yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Tebba, Sudirman. 2007. *Nikmatnya Iman: Meningkatkan Hhati dan Pikiran*.
Tangerang: Pustaka Irvan, 2007.

Yuzal, Indra, *et.al.* 2013. *Panduan Praktis Seminar*. Jakarta: Rajawali Pers.